BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pencapaian tingkat kehidupan bangsa yang semakin maju dan sejahtera. Menurut Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa dan negara. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya (Pendidikan 2019).

Berdasarkan kemajuan zaman untuk itu, pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia karena dapat membentuk karakter setiap insan guna mencapai insan yang berkualitas dan mencapai ke tingkat kehidupan bangsa yang semakin maju. Insan yang berkualitas merupakan hasil suatu proses pendidikan, karena tanpa pendidikan tidak mungkin diperoleh insan yang berkualitas yang mampu membangun bangsa dan negaranya ke arah yang lebih maju. Selain itu, pendidikan perlu dimulai sejak manusia dilahirkan melalui pendidikan informal (keluarga), pendidikan non formal (warga masyarakat), pendidikan formal dimulai dari jenjang dasar hingga paling tinggi. Adapun pendidikan sebelum jenjang dasar salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini atau dapat disebut PAUD atau Taman Kanak-kanak (TK). Untuk Itu sangat penting sekali hak orangtua untuk memberikan hak kepada anaknya dimasa pertumbuhan.

Adapun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1, Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani guna anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal seperti Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat untuk kegiatan Anak Usia Dini itu sendiri dalam proses pengenalan di masa anak-anak.Dengan demikian penting bagi guru menambah wawasan pembelajaran (Iif KA dan Sofan A, 2014:1)

Anak-anak pada masanya selalu mengalami banyak perkembangan, pertumbuhan, dan perubahan fisik. Mereka penuh semangat, memiliki banyak energi dan ingin menggunakannya dengan aktivitas fisik. Dalam perkembangan fisik terdapat keterampilan motorik yang juga berkembang baik motorik halus maupun kasar. Sebagian besar anak usia dini sangat percaya diri, ingin ikut serta dan dapat menerima tanggung jawab apa yang dilihat dan ketahui disekeliling mereka. Mereka ingin bekerja keras dan bekerja sama dengan orang lain yang menunjukkan perkembangan sosial mereka dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Sedangkan secara kognitif dan bahasa, anak usia dini merupakan masa perkembangan kecerdasan dan bahasa yang sangat pesat. Mereka memiliki kapasitas besar untuk belajar kata-kata dan menyukai tantangan mempelajari kata-kata baru (Morrison, 2012). Begitupun untuk saat ini, masyarakat dituntut untuk menguasai bahasa lain selain bahasa ibu (bahasa Indonesia).

Tentunya terdapat banyak bahasa asing yang dapat dipelajari tidak hanya bahasa Inggris akan tetapi bahasa asing lainnya seperti bahasa Arab Lathif (Abdul, 2016). Mengatakan bahwa bahasa Arab mempunyai kedudukan yang istimewa di Indonesia. Bahasa Arab sangat kaya dengan derivasi, kata turunan. Satu kata dapat dikembangkan menjadi puluhan bahkan ratusan yang masing-masing kata maknanya berlainan. Al-qur'an berbahasa Arab, hadits berbahasa Arab, literasi keilmuan para ulama yang jumlahnya ribuan, bahkan jutaan juga berbahasa Arab. Maka menguasai dan mempelajari bahasa Arab merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar terutama bagi umat Islam. Berdasarkan urgensi bahasa Arab tersebut, maka pengenalan dan pengajaran terhadap Anak perlu diwujudkan pada peserta didik sejak usia dini. Karena pada anak usia dini merupakan usia yang paling peka untuk mempelajari bahasa. Hal ini terbukti pada penelitian (Dkk, 2015) bahwasanya anak-anak mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk belajar banyak bahasa. Tyaningsih (2016) juga mengatakan bahwa anak yang belajar bahasa asing pertamanya di prasekolah atau tingkat sekolah dasar memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mempelajari bahasa

asing di jenjang selanjutnya, untuk itu penting sekali guna perkembangan untuk jenjang selanjutnya, Seperti firman Allah surat al-Alaq:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢

ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ۝٣ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya:

"*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*"

Selain itu dijelaskan pula Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Bab 1, Pasal 1 Ayat 5 menerangkan bahwa Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak usia 5 tahun sampai 6 tahun. Berdasarkan tuntutan kebijakan pemerintah tersebut, pembelajaran bahasa Arab tentunya harus diterapkan di setiap daerah dan salah satunya kecamatan sumber Cirebon. Pendidikan anak usia dini di wilayah gegunung sumber merupakan salah satu pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini sebagai awal dari perkembangan manusia menempati fase utama. Pada masa ini disebut sebagai *golden age* dan penanganan nya memerlukan strategi, metode, serta program yang sistematis dan kontinyu.

Pembelajaran bahasa asing di PAUD Nurul Faqih Gegunung tentunya banyak mengalami kendala. Hal tersebut dipertegas oleh Suyanto dalam buku nya, (Rahmat, 2010). kendala-kendala yang sering mengganggu keberhasilan pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini adalah bahan ajar, media pembelajaran, dan latar belakang keluarga peserta didik. Oleh sebab itu, pengembangan terhadap APE pembelajaran yang mendukung pembelajaran bahasa Arab di PAUD Nurul Faqih Gegunung kelas B sangatlah perlu. Selain itu, peneliti melakukan wawancara di PAUD Nurul Faqih Gegunung dengan salah satu guru yang bernama Ibu Ati, S.Sos, tentang pembelajaran bahasa Arab bahwa permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Taman Kanak-kanak yaitu pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut belum ada secara intens sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi

bahasa Arab. Beliau juga mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut.

Pertama, kurangnya penyajian kosakata bahasa Arab. Kedua, kurangnya visualisasi materi dalam buku dan APE pembelajaran bahasa Arab secara khusus sehingga siswa kurang antusias dalam mempelajari bahasa Arab selain itu mereka sulit menirukan kata-kata dalam bahasa Arab karena mereka belum mengenal fonetik Arab yang banyak macamnya dan berbeda dengan bahasa Indonesia dari segi huruf dan kosakata . Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut melalui pengenalan huruf-huruf hijaiah, kosakata dalam setiap katanya, hafalan doa keseharian, surat-surat pendek dan hadis, serta hanya pengenalan kosakata tentang angka Arab melalui metode menirukan sedangkan tema yang lain belum ada, untuk itu saya akan mengajarkan pengembangan bahasa dengan menggunakan *Arabic Vocabulary Board* guna mengenalkan pengembangan kosakata bahasa Arab di PAUD Nurul Faqih Gegunung.

Arabic Vocabulary Board memiliki keunggulan tersendiri dalam proses penyampaian bahasa Arab untuk Anak Usia Dini usia 5-6 tahun karena ini *Arabic Vocabulary Board* termasuk APE yang dimana mempermudah untuk para pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik begitupun yang dikatakan oleh, (Mayke Sugianto, 2007). Alat Permainan Edukatif adalah permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan yang dirancang bertujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak TK.

Arabic Vocabulary Board yang akan sedikit membantu peningkatan kosakata yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu kosakata yang diambil dari setiap tema pada pembelajaran yang berupa kosakata yang disusun dengan kata Arab, arti dan gambar pembelajaran berbasis latihan bahasa Arab untuk anak usia dini dengan bermain. Alasan peneliti meningkatkan kosakata bahasa Arab ini sebagai bentuk latihan bahasa Arab untuk anak usia dini. Pengenalan huruf dengan warna juga mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan mengingat materi karena terdapat materi dan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, *Arabic Vocabulary Board* juga sangat cocok untuk siswa PAUD kelompok B.

Anak-anak pada masa ini sudah memiliki kemampuan yang cukup kompleks. Mereka sudah mulai memahami dan mau mengikuti materi yang disampaikan oleh guru sehingga

pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Menurut (Madyawati, 2016) bahwa materi anak kelas B (usia 5-6 tahun) terdiri dari keterampilan berpikir, antara lain: menjodohkan, mengklasifikasi, memahami hubungan, memahami pola, pengembangan bahasa lisan, persiapan membaca dan menulis, persiapan menghitung, dan persiapan menjumlahkan sederhana. Maka dari itu, kosakata bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk siswa PAUD kelompok B dalam memahami dan mempelajari bahasa Arab karena sesuai dengan perkembangan mereka.

Arabic Vocabulary Board ini dilengkapi pula dengan kegiatan atau latihan yang menyenangkan untuk membantu perkembangan siswa. Kegiatan atau latihan tersebut berupa kosakata bahasa Arab yang dipilih oleh anak sesuai dengan tema, guna proses menghafal dan menyusun setiap kosakata yang ada pada, Selain itu, *Arabic Vocabulary Board* ini dapat membuat program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur karena *Arabic Vocabulary Board* ini dapat dijadikan proses belajar mengajar dengan peserta didik agar lebih bersemangat dalam proses belajar sambil bermain. Perlu dilakukan penelitian terkait ini peneliti juga berharap sangat penting untuk membantu perkembangan anak terutama dalam peningkatan kosakata bahasa Arab, dengan pengembangan kosakata. Pembelajaran berbasis latihan bahasa Arab untuk anak usia dini yang disajikan dengan menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media *Arabic Vocabulary Board* untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab Anak Usia 5-6 tahun, di PAUD Nurul Faqih Gegunung kelompok B".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan,maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan kosakata bahasa Arab Anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung?
2. Bagaimana penggunaan media *Arabic Vocabulary Board* untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab Anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung ?

3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan kosakata bahasa Arab anak setelah penggunaan media *Arabic Vocabulary Board* anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahasa dengan menggunakan media *Arabic Vocabulary Board*, kosakata warna yang sesuai dengan tema yang dikemas dalam bahasa Arab bagi siswa Taman Kanak-kanak (TK) kelompok B di kec.Sumber. Gambaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung.
2. Meningkatkan penggunaan media *Arabic Vocabulary Board* untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab Anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis media *Arabic Vocabulary Board* dapat meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung.

D. Manfaat Penelitian

1. Guna Meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung.
2. Guna Meningkatkan penggunaan media *Arabic Vocabulary Board* untuk meningkatkan kosakata Anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung.
3. Mampu melihat perkembangan AUD dalam kosakata bahasa Arab Anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Faqih Gegunung.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON